

ANALISIS KESULITAN GURU DALAM PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PROSES BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19 SDN 2 TULAKAN

Widiyanti Sepdiana Saputri¹, Mega Isvandiana P.², Taufik Hidayat³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan

Email : Sepdianasaputri97@gmail.com¹, Megapurnamasari1986@gmail.com²

³Pendidikan Matematika STKIP PGRI Pacitan

Email : etaufik87@gmail.com³

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesulitan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran terhadap proses covid-19 di SDN 2 Tulakan. Penelitian ini di laksanakan pada bulan Januari-Juni di SDN 2 Tulakan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru di SDN 2 Tulakan. Metode pengumpulan datanya diperoleh dari hasil wawancara kepala sekolah dan 1 guru, angket kesulitan dan pemanfaatan media diperoleh 3 guru, dokumentasi selama pengisian angket. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) kesulitan-kesulitan yang dialami pemanfaatan media pembelajaran terhadap proses belajar di masa pandemi covid 19. 2) cara guru mengatasi kesulitan pemanfaatan media pembelajaran terhadap proses belajar di masa pandemi covid 19. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif model Miles & Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis data menyimpulkan bahwa guru mengalami kesulitan dalam pemanfaatan media pembelajaran dimasa pandemi covid 19 saat ini. Kesulitan yang dialami guru antara lain seperti terbatasnya kemampuan guru penggunaan media pembelajaran seperti gadget dan laptop, terbatasnya fasilitas gadget yang ada kurang memadai untuk digunakan, sehingga penyampain pesan dan tujuan pembelajaran kurang tersampaikan dengan baik. Solusi untuk mengatasi guru kesulitan dalam pemanfaatan media pembelajaran dimasa pandemi covid 19 saat ini. Dari segi fasilitas kepala sekolah selalu memberikan informasi webinar, diklat online dan mencarikan bantuan dari Bos Afirmasi berupa tablet, bantuan paket data dari pemerintah. Jadi guru satu dengan guru lainnya dapat bekerja sama dan ada keinginan untuk menambah ilmu sendiri.

Kata Kunci: Kesulitan Guru, Media Pembelajaran.

Abstract. This research was conducted to find out the difficulties of teachers in using learning media for the COVID-19 process at SDN 2 Tulakan. This research was conducted in January-June at SDN 2 Tulakan. The type of research used is descriptive qualitative research. The subjects of this study were principals and teachers at SDN 2 Tulakan. The data collection method was obtained from the results of interviews with the principal and 1 teacher, a questionnaire on difficulties and the use of media obtained by 3 teachers, documentation during filling out the questionnaire. The purpose of this study was to find out 1) the difficulties experienced by the use of learning media in the learning process during the covid 19 pandemic. 2) how teachers overcome difficulties in using learning media in the learning process during the covid 19 pandemic. The validity of the data using triangulation of sources and techniques. The data analysis technique uses a qualitative descriptive technique using the Miles & Huberman model, including data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the data analysis concluded that teachers had difficulties in using learning media during the current COVID-19 pandemic. Difficulties experienced by teachers include the limited ability of teachers to use learning media such as gadgets and laptops, the limited existing gadget facilities are inadequate to use, so that the delivery of messages and learning objectives is not conveyed properly. The solution to overcome teachers' difficulties in using learning media during the current COVID-19 pandemic. In terms of facilities, the principal always provides webinar information, online training and seeks assistance from the Affirmation Boss in the form of tablets, data package

assistance from the government. So one teacher with another teacher can work together and there is a desire to increase their own knowledge.

Keywords: *Teacher Difficulty, Learning Media.*

PENDAHULUAN

Era globalisasi merupakan era informasi dengan begitu pesatnya perkembangan informasi dalam pendidikan. Pada era globalisasi ini guru dituntut untuk kreatif dalam pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam menunjang berhasilnya proses belajar mengajar. Menurut Ahmad Susanto (2016:315) media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dimaksudkan untuk memudahkan, memperlancar komunikasi antara guru dan peserta didik sehingga proses belajar mengajar berlangsung efektif dan berhasil dengan baik. Media pembelajaran dapat membuat peserta didik lebih aktif dan tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat membantu guru apabila merasa kesulitan dalam penyampaian materi yang tidak mampu dijelaskan secara langsung. Diharapkan dengan menggunakan media pembelajaran saat proses belajar mengajar dapat membantu peserta didik lebih mudah mengerti materi pelajaran dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SDN 2 Tulakan pada hari Kamis, 07 Januari 2021, terdapat guru yang mengalami kesulitan dalam pemanfaatan media pembelajaran di masa pandemi *covid-19*. Pemanfaatan media di masa pandemi *covid-19* seperti saat ini seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian dari guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Terkadang pemilihan media pembelajaran yang digunakan kurang sesuai dengan mata pelajaran, karena setiap jenis media memiliki karakteristik tertentu. Maka diperlukan kemampuan dan pengetahuan guru dalam memilih jenis media yang sesuai supaya guru tidak mengalami hambatan dalam proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan penelitian Hamzah Hippy (2019: 72) yang mengemukakan guru terhambat dengan terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, guru kesulitan mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya, dan lain-lain. Oleh karena itu, diharapkan guru semaksimal mungkin menciptakan proses belajar yang searah untuk meningkatkan pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran. Oleh karena itu, guru mengalami kesulitan perlu dianalisis untuk mengatasi kesulitan dalam pemanfaatan media pembelajaran saat proses belajar mengajar dimasa pandemi *covid-19* yang terjadi pada saat ini. Berdasarkan uraian

yang dijelaskan di atas perlu dilakukan penelitian lebih mendalam terkait “Analisis Kesulitan Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Proses Belajar Dimasa Pandemi *Covid-19* di SDN 2 Tulakan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan kejadian yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi (Albi Anggito dan Johan Setiawan, 2018:8). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Tulakan, Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan. Subjek pada penelitian ini adalah guru SDN 2 Tulakan. Sedangkan teknik pengambilan subjek pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu Sugiyono, (2011:218). Objek penelitian ini yaitu pemanfaatan media pembelajaran di SDN 2 Tulakan, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan. Menurut Endang Widi Winami (2018:158)

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utamanya dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik dalam penelitian ini menggunakan wawancara, dokumentasi, dan angket. Uji kredibilitas digunakan untuk menguji keabsahan data dengan triangulasi data. Menurut Muh. Fitriah dan Luthfiah (2018:48) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Menurut Albi Anggito dan Johan Setiawan (2018:240) analisis data sudah dilakukan bahkan sebelum peneliti memasuki lapangan, analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian yang didapatkan dari analisis sebelum dilapangan ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk selama dilapangan. Data dianalisis dengan tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru mengalami kesulitan dalam pemanfaatan media pembelajaran terhadap proses belajar di masa pandemi *covid 19*. Ketiga Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi dan data sesuai dengan realita yang ditunjukkan oleh kepala sekolah dan guru. Lebih rincinya, peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah secara tertutup untuk mengetahui kondisi kesulitan pemanfaatan media guru, wawancara ini peneliti lakukan di ruang tamu sekolah disaat jam istirahat kepala sekolah. Proses wawancara guru digunakan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui kesulitan pemanfaatan media pembelajaran terhadap guru, yang nantinya dapat digarisbesar dari berbagai data yang diperoleh. Pernyataan tersebut dirasa belum kuat dan valid oleh peneliti yang kemudian memutuskan untuk melakukan proses wawancara sebagai bentuk pengumpulan data yang nantinya berguna sebagai pendukung hasil temuan yang didapatkan oleh peneliti selama proses berlangsung. Wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap narasumber memuat tentang beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan kesulitan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran dan solusi mengatasi masalah tersebut. Hasil wawancara yang diperoleh digunakan untuk menguatkan data yang telah ada agar lebih lengkap dan memberikan konfirmasi mengenai kesulitan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran di masa pandemi dan solusi mengatasi masalah tersebut.

Dari apa yang ditemui peneliti selama kegiatan wawancara kepada kepala sekolah didapatkan beberapa data mengenai kesulitan pemanfaatan media pembelajaran dan cara mengatasi kesulitan tersebut, wawancara tersebut berupa hasil percakapan mengenai kesulitan dan cara mengatasi masalah tersebut. Menurut kepala sekolah dan guru menjaga komunikasi dan kondisi apapun untuk memecahkan suatu permasalahan. Adapun permasalahan dari versi kepala sekolah menurut data yang diteliti yakni ketidakmampuan guru dalam menggunakan IT berupa gadget dan laptop terutama guru-guru yang sudah berumur tua, beliau hanya bisa menggunakan group whatshaap dengan memfoto buku dan memberikan soal di buku tersebut. Jadi untuk sampainya ke siswa susah sampai jika berupa gambar karena dari segi sinyal dan ada beberapa siswa juga tidak memiliki gadget karena terbatasnya ekonomi keluarga. Dan juga tidak semua siswa memiliki gadget yang dimiliki orangtuanya yang dipakai untuk berkerja setiap harinya, jadi tidak bisa tepat waktu dalam proses pembelajaran dan harus menunggu selesai bekerja dan meluangkan waktu, dan guru harus menunggu lama untuk direspon siswa sampai diluar jam

pembelajaran. Yang sangat sulit mengatasi masalah jaringan, untuk kesadaran siswa guru sudah menyuruh ke tempat yang ada sinyal dalam waktu 30-35 menit. Meskipun sudah ada paket data dari pemerintah namun kendala ada di jaringan yang susah terjangkau. Di protesnya wali murid dengan kendala gadget yang tidak support dalam pengiriman materi menggunakan gambar.

Mengatasi kesulitan pemanfaatan media pembelajaran versi kepala sekolah. Kesulitan guru dalam pemanfaatannya, kepala sekolah selalu memberikan informasi untuk guru agar mengikuti Webinar, diklat Online. Saran kepala sekolah untuk guru agar saling kerja sama dan saling membantu bagi guru yang belum menguasai sepenuhnya. Kemudian pihak sekolah juga sudah berusaha sebisa mungkin yang diantaranya mencari bantuan, dan sudah mendapatkan bantuan dari BOS Afirmasi berupa Tablet sejumlah siswa kelas 6 agar dapat menunjang siswa kelas 6 untuk menunjang Pendidikan dan menghadapi ujian. Dan juga ada bantuan paket data dari pemerintah yang diajukan dari sekolah untuk guru dan siswa dari kemendikbud.

Peneliti juga melakukan pembagian angket kepada guru secara tertutup untuk mengetahui kondisi kesulitan pemanfaatan media guru, angket ini peneliti lakukan di rumah guru tersebut. Proses pengisian angket guru digunakan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui kesulitan pemanfaatan media pembelajaran terhadap guru, yang nantinya dapat digaris besarkan dari berbagai data yang diperoleh. Pernyataan tersebut dirasa belum kuat dan valid oleh peneliti yang kemudian memutuskan untuk melakukan proses pembagian angket sebagai bentuk pengumpulan data yang nantinya berguna sebagai pendukung hasil temuan yang didapatkan oleh peneliti selama proses berlangsung. Dari apa yang ditemui peneliti selama kegiatan pembagian angket pada guru didapatkan beberapa data mengenai kesulitan pemanfaatan media pembelajaran dan cara mengatasi kesulitan tersebut, angket tersebut berupa hasil pengisian mengenai kesulitan dan cara mengatasi masalah tersebut. Menurut kepala sekolah dan guru menjaga komunikasi dan kondisi apapun untuk memecahkan suatu permasalahan.

Jumlah pertanyaan angket yang diberikan kepada responder berjumlah 12 pertanyaan. Angket yang diberikan kepada guru 1 bernama Aminatin, dan terbagi atas 7 pertanyaan positif dan 5 pertanyaan negatif. Dalam pertanyaan positif negatif guru ini menjawab dengan pertanyaan 1 jawaban A yang berarti selalu yang di lakukan. Kemudian 6 pernyataan yang di jawab dengan jawaban B yang berarti sering dilakukan. Kemudian

lagi 4 pertanyaan yang di jawab C yang berarti kadang – kadang di lakukan. Dan 1 pertanyaan yang di jawab D yang berarti tidak pernah di lakukan. Jumlah pertanyaan angket yang diberikan kepada responder berjumlah 12 pertanyaan. Angket yang diberikan kepada guru 2 bernama Seti Utami, dan terbagi atas 7 pertanyaan positif dan 5 pertanyaan negatif. Dalam pertanyaan positif guru ini menjawab dengan pertanyaan 1 jawaban A yang berarti selalu yang di lakukan. Kemudian 7 pernyataan yang di jawab dengan jawaban B yang berarti sering dilakukan. Kemudian lagi 3 pertanyaan yang di jawab C yang berarti kadang – kadang di lakukan. Dan 1 pertanyaan yang di jawab D yang berarti tidak pernah di lakukan. Jumlah pertanyaan angket yang diberikan kepada responder berjumlah 12 pertanyaan. Angket yang diberikan kepada guru 3 bernama Sri Widiarti, dan terbagi atas 7 pertanyaan positif dan 5 pertanyaan negatif.

Upaya ini memberikan kesinambungan terhadap prestasi akademik siswa yang diperoleh dari hubungan guru dan siswa. Keduanya saling mengisi dan terisi. Kesulitan guru dan cara mengatasi kesulitan tersebut menjadi pengaruh besar siswa, sehingga dapat membentuk karakter yang dibuktikan oleh lembaga sekolah pada pengawasan disetiap aktivitas siswa. Peran gurupun menjadi penguat karakter siswa yang dibuktikan dengan seluruh motivasi dan arahan terhadap siswa, sehingga kesinambungan tersebut dapat mewujudkan visi dan misi sesuai dengan perannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis kesulitan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran dan implikasinya terhadap prestasi akademik siswa dimasa pandemi covid 19 terhadap proses belajar SD N 2 Tulakan. Yang mana telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pemanfaatan media pembelajaran terhadap proses belajar terdapat beberapa proses yang perlu dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa 1). Guru mengalami kesulitan dalam pemanfaatan media pembelajaran dimasa pandemi covid 19 saat ini. Kesulitan yang dialami guru antara lain seperti terbatasnya kemampuan guru penggunaan media pembelajaran seperti gadget dan laptop, jaringan yang sangat sulit di jangkau internet, terbatasnya fasilitas gadget yang ada kurang memadai untuk digunakan, sehingga penyampain pesan dan tujuan pembelajaran kurang tersampaikan dengan baik. 2). Solusi untuk mengatasi guru kesulitan dalam pemanfaatan media pembelajaran dimasa pandemi covid 19 saat ini. Dari segi fasilitas kepala sekolah selalu memberikan informasi webinar, diklat online dan

mencarikan bantuan dari Bos Afirmasi berupa tablet, bantuan paket data dari pemerintah. Sehingga antar guru satu dengan guru lainnya dapat bekerja sama dan ada keinginan untuk menambah ilmu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan saran sebagai 1). Guru diharapkan lebih kreatif lagi dalam pemanfaatan media pembelajarn dimasa pandemi covid 19 saat ini dengan mencari referensi atu sumber yang lain. 2). Sebaiknya sekolah selalu memberikan pengawasan serta memfasilitasi dan menyediakan sarana prasarana media pembelajaran mendukung untuk pembelajaran dimasa pandemi covid 19, sehingga akan mengurangi tingkat kesulitan guru. 3). Kemudian perlu dilakukannya pelatihan yang lebih terhadap guru dalam pemanfaatan media dimasa pandemi covid 19 guna meningkatkan kualitas guru sehingga tidak mengalami kesulitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2016. *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pramedia Group.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan. 2018. *Metodhe Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Jejak.
- Asep Kurniawan. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Azhar Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Pesrada.
- Budiman, dkk. 2020. *19-COVID Pandemi Dalam Prespektif*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Pres.
- Burhan Bugin. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Dwi Ramadhani Prastianingsih, dkk. 2017. Analisis Kesulitan Guru Dalam Pembelajaran Tematik di SD Negeri 3 Haji Pemanggilan Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan*, Vol (1) No (1) 2018. BANDAR LAMPUNG: Universitas Lampung.
- Endang Widi Winami. 2018. *Teori & Praktek Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Esti Untari. 2017. Problematika dan Pemanfaatan media Pembelajaran Sekolah Dasar di Kota Blitar. *Jurnal PENDIDIKAN DASAR Perkhasa*, Vol (3). 1 April 2017. Universitas Negeri Malang.

- Hamzah Hippy. 2019. *Analisis Kebutuhan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Bagi Guru Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Di Sd Negeri 2,3 Dan 8 Kec Tilong*. Seminar Nasional Teknologi, Sains dan Humaniora. (Diunduh pada 11 juli 2020).
- Iwan Hermawan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Khusnul Wardan. 2019. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Muh. Fitrah dan Luthfiah. 2018. *Metodologi Penelitian: Kualitatif, TindakanKelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: Jejak.
- Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani. 2018. *Profesi Keguruan: Menjadi Guru Yang Religius Dan Bermartabat*. Gresik: Caremedia Comunnication.
- Muhammad Rais Amin. 2018. Pemanfaatan Media Pembelajaran di Kelas Awal SD Negeri Percobaan 2 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ni Gusti Made Yani Lestari. 2020. *Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid 19*. Denpasar: Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus sugriwa.
- Niken Ariani dan Dany Haryanto. 2010. *Pembelajaran Multimedia Di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Putakakarya.
- Nur Sasi Enggarwati. 2015. Kesulitan Guru SD Negeri Dalam Mengimplementasikan Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(12) 2015. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putri Kumala Dewi dan Nia Budiana. 2018. *Media Pembelajaran Bahasa: Aplikasi Teori Belajar dan Strategi Pengoptimalan Pembelajaran*. Malang: UB Press.
- Rizqon Halal Syah Aji. 2020. Dampak Covid-19 Pada Proses Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial & Budaya Syari*, 7(5) 2020. Jakarta: FSH UIN Syarif Hidayatullah.
- Rudi Susilana dan Cepi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Rudy Sumiharsono dan Hisbiatul Hasanah. 2018. *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: Pustaka Abad